

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : Desember 2022

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (September 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	6,252,881	-	-	-	6,252,881	6,281,546	-	-	-	6,281,546	
2 Modal sesuai POJK KPMM	6,252,881	-	-	-	6,252,881	6,281,546	-	-	-	6,281,546	1.1.1 1.1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.1 1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,635,673	6,043,728	275,399	-	7,326,120	1,615,064	6,371,367	116,679	-	7,459,496	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,195,873	2,097,520	42,592	-	3,169,186	1,254,078	2,032,039	47,817	-	3,167,237	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	439,800	3,946,208	232,807	-	4,156,934	360,986	4,339,328	68,862	-	4,292,258	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,653,569	6,587,847	35,244	-	4,374,532	2,426,206	7,363,649	46,868	-	4,753,340	4
8 Simpanan operasional	2,552,050	-	-	-	1,276,025	2,343,198	-	-	-	1,171,599	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	101,519	6,587,847	35,244	-	3,098,508	83,008	7,363,649	46,868	-	3,581,741	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					17,953,533					18,494,381	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (September 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Desember 2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	1,901,563	286,128	40,054	632,248	47,922	2,322,916	86,770	95,540	711,640	44,698	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	215,709	90,000	-	-	152,855	272,676	-	-	-	136,338	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	2,300,714	2,025,513	10,167,751	10,513,355	-	2,166,719	2,539,064	11,439,214	11,779,355	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	3,253	-	-	488	-	-	2,998	2,103	3,602	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,822,031	1,509,069	8,711,714	9,070,507	-	1,652,692	2,018,079	9,951,190	10,293,897	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	475,430	516,444	1,456,037	1,442,361	-	514,027	517,987	1,485,922	1,481,857	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	5,236,279	739,913	15,745	861,354	1,811,027	4,092,548	717,488	2,073	838,877	1,731,540	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	5,236,279	739,913	15,745	861,354	1,811,027	4,092,548	717,488	2,073	838,877	1,731,540	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	249,238	-	-	-	-	252,745	6
33 Total RSF					12,774,397					13,944,676	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					140.54%					132.63%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : Desember 2022

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis
<p>1. Perhitungan <i>Net Stable Funding ratio</i> (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan <i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode Desember 2022, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 132,63%.</p> <p>2. Nilai NSFR Bank CCBI periode Desember 2022 turun 7,92% dari nilai NSFR periode September 2022 yang sebesar 140,54%. Penurunan NSFR periode Desember 2022 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) mengalami peningkatan sebesar 3,01% dari periode September 2022, dan total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) juga mengalami peningkatan sebesar 9,16% dari periode September 2022.</p> <p>b. Total <i>Available Stable Funding</i> (ASF) periode Desember 2022 sebesar Rp. 18,49 triliun, naik sebesar Rp. 540,85 miliar dibandingkan periode September 2022 yang sebesar Rp. 17,95 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan adanya peningkatan pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 483,23 miliar.</p> <p>c. Total <i>Required Stable Funding</i> (RSF) periode Desember 2022 sebesar Rp. 13,94 triliun, naik sebesar Rp. 1,17 triliun dari periode September 2022 yang sebesar Rp. 12,77 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil serta entitas sektor publik sebesar Rp. 1,22 triliun.</p> <p>3. Pada periode Desember 2022, komposisi ASF terbesar bersumber dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Rp. 6,54 triliun atau 35,38% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (<i>performing</i>) sebesar Rp. 11,78 triliun atau 84,47% dari total RSF.</p> <p>4. Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.</p>